

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap kesiapan Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cianjur menuju sekolah ramah anak, berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi kesiapan Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cianjur dilihat dari 6 indikator sekolah ramah anak, maka dapat digambarkan sebagai berikut:
 - a. Kesiapan Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cianjur menuju sekolah ramah anak pada aspek kebijakan sekolah ramah anak sudah berada pada kategori siap. Sebesar 58,81% item pernyataan telah memenuhi indikator tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cianjur memiliki potensi yang cukup matang untuk menerapkan program sekolah ramah anak pada tingkat pendidikan anak usia dini..
 - b. Aspek pelaksanaan pembelajaran ramah anak berada pada kategori sangat siap. Aspek pelaksanaan pembelajaran ramah anak berada pada peringkat pertama dengan perolehan kesiapan tertinggi dibandingkan indikator lainnya yaitu sebesar 96,68%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cianjur memiliki potensi yang sangat tinggi dan sudah menerapkan pembelajaran yang ramah anak.
 - c. Aspek pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak berada pada kategori sangat siap. Berada pada peringkat ketiga dengan perolehan kesiapan sebesar 85,61%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cianjur sudah memiliki dasar yang cukup untuk mewujudkan sekolah ramah anak. Namun pendidik dan tenaga kependidikan masih perlu pelatihan yang lebih mendalam, fokus dan intensif mengenai pemahaman hak-hak anak agar aplikasinya bisa maksimal.
 - d. Aspek sarana dan prasarana ramah anak berada pada peringkat dua terakhir dari capaian indikator sekolah ramah anak lainnya dengan persentase kesiapan sebesar 65,13% dengan kategori siap. Namun persentase itu belum

bisa dikatakan valid karena kondisi dilapangan menunjukkan bahwa belum semua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang sesuai kriteria sekolah ramah anak. Masih terdapat beberapa sekolah yang kurang bersih dan sehat namun dengan kesiapan yang diperoleh Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cianjur pada aspek sarana dan prasarana sebetulnya sangat berpotensi untuk menuju sekolah ramah anak.

- e. Aspek partisipasi anak berada pada kategori sangat siap. Aspek ini berada pada peringkat kedua dari indikator lainnya dengan persentase kesiapan sebesar 95,45%. Namun persentase itu belum bisa dikatakan valid 100% karena partisipasi anak belum diberikan sepenuhnya. Walau pun begitu Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cianjur sudah memiliki beberapa kegiatan yang melibatkan partisipasi anak, sehingga sangat berpotensi untuk mewujudkan sekolah ramah anak.
 - f. Aspek partisipasi orangtua/wali, lembaga masyarakat, dunia usaha dan pemangku kepentingan lainnya berada pada kategori sangat siap dengan persentase kesiapan sebesar 82,39%. Partisipasi orang tua dan lembaga masyarakat sudah berjalan sangat baik dengan pihak sekolah begitu pula dunia usaha dan pemangku kepentingan lainnya sudah turut membantu dalam pembangunan sekolah, pengawasan dan biaya bantuan. Namun persentase tersebut belum bisa dikatakan valid 100%, karena pada praktiknya partisipasi orang tua/wali dan lainnya terlihat belum maksimal dilakukan. Namun Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cianjur memiliki potensi yang sangat baik untuk mewujudkan sekolah ramah anak.
2. Hambatan Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cianjur menuju sekolah ramah anak yaitu:
- a. Hambatannya yaitu belum ada pembahasan secara khusus yang fokus mengenai implementasi program sekolah ramah anak oleh pemerintah Kabupaten Cianjur. Pihak sekolah masih belum begitu paham dan perlu diberi pembekalan yang mendalam untuk menciptakan komitmen secara tertulis yang menjadi acuan bahwa Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cianjur menjamin terpenuhinya hak-hak anak di sekolah dan terciptanya sekolah ramah anak.

- b. Belum semua pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi S1 sesuai SPM. Pendidik dan tenaga kependidikan belum memiliki pemahaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai pemenuhan hak-hak anak, sehingga perlu adanya pembekalan dan pelatihan khusus yang membahas hak-hak anak bukan hanya untuk pendidik tetapi tenaga pendidikan dan semua warga sekolah khususnya.
- c. Penyediaan sarana dan prasarana masih terbatas yang disebabkan oleh kurangnya dana dan kesadaran akan pentingnya sarana dan prasarana yang menunjang untuk tumbuh kembang anak.
- d. Partisipasi orang tua dan masyarakat di sekolah belum maksimal, hal ini disebabkan pola pikir orang tua, masyarakat dan guru yang perlu diubah bahwa pendidikan di sekolah merupakan tanggung jawab bersama.
- e. Informasi yang disampaikan oleh narasumber masih terdapat beberapa perbedaan dengan kondisi dilapangan, sehingga data hasil kuesioner belum bisa dikaatakan valid 100%.

5.2 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh hasil dari penelitian ini, maka penulis memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur, Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cianjur sudah memiliki kesiapan yang cukup untuk melaksanakan program sekolah ramah anak. Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur diharapkan untuk mendukung terlaksananya program PAUD ramah anak dengan memberikan pembekalan yang matang baik berupa pelatihan-pelatihan yang khususnya ditujukan untuk pendidik dan tenaga kependidikan untuk mewujudkan sekolah ramah anak. Mengingat program sekolah ramah anak merupakan kualifikasi dari Kabupaten/kota layak anak, maka dengan terlaksananya sekolah ramah anak diharapkan Kabupaten Cianjur terus berkomitmen untuk memenuhi hak-hak anak dan menjadi Kabupaten yang layak untuk anak.

2. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai pelaksana program sekolah ramah anak di sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan diharapkan mampu menguasai, memahami dan mengaplikasikan pemenuhan hak-hak anak secara optimal. Kualifikasi pendidikan S1 yang sesuai dengan SPM diharapkan dimiliki oleh semua guru yang ada di sekolah. Hal ini akan sangat membantu dalam implementasi program sekolah ramah anak, agar memperoleh hasil yang maksimal dengan dibekali ilmu yang cukup dan sesuai.
3. Bagi orang tua sebagai wali dari peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam setiap kegiatan anak di sekolah khususnya di Taman Kanak-kanak. Orang tua, lembaga masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya diharapkan dapat berperan aktif dalam rangka memenuhi hak anak baik di sekolah atau di lingkungan masyarakat. Lebih sadar, peka dan terbuka akan keberadaan anak dan mengikuti kegiatan-kegiatan sosialisasi mengenai pemenuhan hak-hak anak yang diadakan oleh pemerintah, sekolah atau lembaga lainnya dengan harapan mampu menyadarkan semua pihak bahwa anak adalah generasi penerus bangsa yang harus diberikan wadah untuk perannya dimasa depan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kesiapan Taman Kanak-kanak menuju sekolah ramah anak atau mengenai implementasi program sekolah ramah anak yang sudah ada. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di daerah yang berbeda, karena hal ini akan menambah data atau informasi mengenai kesiapan Taman Kanak-kanak di Indonesia menuju sekolah ramah anak.
5. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki beberapa hal terutama penggunaan instrument yang lebih terbuka terutama pada option jawaban sehingga bisa terukur sejauh mana kejujuran responden saat menjawab pertanyaan dan sebaiknya instrument dikembangkan dari teori/konsep baku bukan dari kebijakan.